

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN Anjir Muara Kota Tengah**

SDN Anjir Muara Kota Tengah merupakan sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Anjir Muara. Tepatnya sekolah ini beralamatkan di Desa Anjir Muara. Jarak sekolah ke pusat Kecamatan Anjir Muara adalah 4 Km. Adapun lembaga pendidikan ini didirikan pada tahun 1982 hingga sekarang telah berusia 30 tahun.

SDN Anjir Muara Kota Tengah ini berbatasan dengan :

- a. Sebelah barat : Rumah warga
- b. Sebelah timur : Rumah warga
- c. Sebelah selatan : Jalan perkampungan
- d. Sebelah utara : Lahan pertanian

Sejak awal berdirinya SDN Anjir Muara Kota Tengah dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Biduri Barkati, A.Ma.Pd, sedangkan guru-guru di sekolah ini berjumlah 11 orang, terdiri dari 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

##### **2. Keadaan Guru dan Siswa**

Pelaksanaan proses belajar mengajar di SDN Anjir Muara Kota Tengah dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang dibantu 10 orang guru yang terdiri dari 4 guru laki-laki dan 7 guru perempuan. Berdasarkan latar belakang pendidikannya 3 orang merupakan lulusan SLTA, 8 orang sudah sarjana. Sedangkan berdasarkan status kepegawaian 8 orang merupakan guru tetap dan 3 orang merupakan guru tidak

tetap. Ditinjau dari jenisnya, 7 orang merupakan guru bidang studi dan 6 orang merupakan guru kelas.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN Anjir Muara Kota Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Biduri Barkati, A.Ma.Pd NIP. 19551120 197501 2 001	S1-PGSD UT	Kepala Sekolah
2	H. Mahyuni, AH NIP. 19540621 197703 1 007	SLTA	Guru Kelas
3	Ansyaruddin, S.Pd NIP. 19670520 198804 1 002	S1-STKIP	Guru Kelas
4	Aminah, S.Pd.I NIP. 19660528 199211 2 003	S1 STAI	Guru Matpel
5	Nana Idayanti, S.Pd NIP. 19720809 199903 2 009	S1-PGSD UT	Guru Kelas
6	Sahidah, S.Pd NIP. 19780511 200604 2 028	S1-PGSD UNLAM	Guru Kelas
7	Rusmini, A.Ma NIP. 19690313 200604 2 010	D2-PAI IAIN	Guru Kelas
8	Harmini, S.Pd.I NIP. 19750507 199903 1 002	S1 STAI	Guru Kelas
9	Zakaria	MAN	Guru Matpel
10	Ahmad Nordin	MAN	Guru Matpel
11	Mariyati	Paket C	Guru Matpel

Penelitian ini menjadikan 6 wali kelas sebagai subjek, yaitu:

**Tabel 4.2 Keadaan Guru Kelas SDN Anjir Muara Kota Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 yang Menjadi Subjek Penelitian**

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Nana Idayanti, S.Pd NIP. 19720809 199903 2 009	S1-PGSD UT	Guru Kelas I
2	Sahidah, S.Pd NIP. 19780511 200604 2 028	S1-PGSD UNLAM	Guru Kelas II
3	Rusmini, A.Ma NIP. 19690313 200604 2 010	D2-PAI IAIN	Guru Kelas III
4	H. Mahyuni, AH NIP. 19540621 197703 1 007	SLTA	Guru Kelas IV
5	Ansyaruddin, S.Pd NIP. 19670520 198804 1 002	S1-STKIP	Guru Kelas V
6	Harmini, S.Pd.I NIP. 19750507 199903 1 002	S1 STAI	Guru Kelas VI

Adapun keadaan siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebanyak 77 orang, terdiri dari 41 orang laki-laki dan 36 orang perempuan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	8	6	14
2	II	2	5	7
3	III	14	8	22
4	IV	7	5	12
5	V	7	7	14
6	VI	3	5	8
Jumlah		41	36	77

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV, V, dan VI. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 yang Menjadi Subjek Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV	7	5	12
2	V	7	7	14
3	VI	3	5	8
Jumlah		17	17	34

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Anjir Muara Kota Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Ruang teori/kelas berjumlah 6 buah
- b. Ruang kepala sekolah berjumlah 1 buah
- c. Ruang dewan guru berjumlah 1 buah
- d. Ruang tata usaha berjumlah 1 buah
- e. Ruang perpustakaan berjumlah 1 buah
- f. Ruang gudang berjumlah 1 buah
- g. Ruang ibadah 1 buah
- h. Kamar mandi/WC guru berjumlah 1 buah
- i. Kamar mandi/WC siswa berjumlah 1 buah

### B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis gambarkan secara diskriptif, bagaimana peran wali kelas dalam membina disiplin belajar siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito

Kuala dan penerapan disiplin belajar siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini peneliti akan memaparkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian supaya memudahkan dalam proses pembahasan masalahnya.

### **1. Peran wali kelas dalam membina disiplin belajar siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala**

#### **a. Memberikan nasihat**

Siswa pada usia sekolah dasar termasuk usia yang berada dalam proses awal pembentukan sikap. Untuk itu wali kelas harus berperan aktif dalam membentuk sikap disiplin siswa. Karena wali kelas tidak hanya mengajarkan materi pelajaran saja tetapi juga seharusnya menanamkan nilai, moral dan norma berdisiplin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 1, 2, dan 3, tanggungjawab sebagai seorang guru sebagai wali kelas sangat penting dalam membina kedisiplinan siswa. Guru bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, selain itu guru juga harus bertanggungjawab atas beban tugas yang diemban. Dalam hal membina kedisiplinan siswa sebenarnya bukan hanya tanggung jawab wali kelas saja, akan tetapi semua guru juga bertanggung jawab untuk membina disiplin belajar. Akan tetapi yang membedakan antara guru kelas dan guru mata pelajaran lain adalah bahwa guru kelas selalu dikaitkan dengan tanggung jawab membimbing siswa di kelas sebagaimana orang tua membimbing anaknya. Dalam hal ini, wali kelas sebagai seorang guru senantiasa memberikan nasehat tentang pentingnya kedisiplinan. Sehingga di dalam memberikan keteladanan terhadap siswa, seorang guru kelas harus memiliki akhlak

yang baik. Guru kelas tidak hanya bersikap, berperilaku dan bertutur kata yang baik tetapi juga harus memiliki akhlak yang mulia. Menurut mereka, Guru harus berakhlak mulia dan menjadi panutan bagi siswa.

Sebagaimana diungkapkan di atas guru sering memberikan nasehat kepada siswa tentang kedisiplinan misalnya siswa ditekankan agar rajin sekolah, rajin belajar, apalagi masalah bolos sekolah merupakan pelanggaran yang banyak dilakukan. Didalam mengatasi masalah pelanggaran yang banyak dilakukan yaitu bolos sekolah, menurut mereka yang dilakukan adalah dengan cara mengecek kehadiran siswa yang dilakukan pada saat awal dan akhir pembelajaran agar dapat memantau keadaan siswa. Dalam mengecek kehadiran siswa perlu adanya kerjasama dengan guru yang lain agar dapat memantau kehadiran siswa. Dengan selalu memantau kehadiran siswa maka siswa menjadi lebih rajin sekolah.

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian motivasi terhadap siswa baik yang bermasalah ataupun yang tidak. Contohnya adalah dengan memberikan motivasi agar siswa giat belajar, selain itu motivasi tentang manfaat dari kedisiplinan itu sendiri agar perilaku siswa yang tidak disiplin sedikit demi sedikit dapat berubah. Para wali kelas di SDN Anjir Muara juga mengungkapkan bahwa pihak sekolah mengadakan koordinasi dengan orang tua siswa untuk lebih memantau anaknya.

Penyampaian dan sosialisasi tentang kedisiplinan juga sering dilakukan pada saat upacara bendera, karena pada saat itu para siswa dan guru seluruhnya berkumpul. Kegiatan upacara bendera tersebut juga merupakan salah satu bentuk kegiatan disiplin bagi siswa. Berdasarkan pengamatan, semua siswa mengikuti upacara dengan kelengkapan seragam dan berpakaian dengan rapi, jika ada siswa yang terlambat

siswa tersebut harus menunggu di luar pagar sekolah dan tidak boleh mengikuti pelajaran pada jam yang pertama, serta mengisi buku “Penerapan dan Pembinaan Disiplin Siswa”, yang telah disediakan.

b. Memberikan keteladanan

Upaya yang paling penting dilakukan adalah dengan cara menjadi contoh atau teladan yang baik bagi siswa agar bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada. Karena disadari ataupun tidak, siswa senantiasa menuruti apa yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, wali kelas selalu berusaha untuk menjadi teladan bagi siswa dengan cara bersikap disiplin serta berperilaku dengan sebaik mungkin.

Menurut wali kelas 5 bahwa pelanggaran yang terjadi berhubungan dengan kedisiplinan siswa di kelas. Meskipun masih ada siswa yang melanggar peraturan, mengenai tingkat kedisiplinan siswa di sekolah sudah baik karena hanya sebagian kecil saja yang suka melanggar tata tertib atau peraturan. Mengenai sikap dan perilaku guru beliau mengungkapkan bahwa sebagai seorang guru harus dapat menjaga sikap dan perilaku dalam keseharian di sekolah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan harus dapat dicontoh oleh siswa atau dapat dijadikan sebagai teladan oleh siswa. Dalam hal ini guru harus menaati tata tertib yang ada di sekolah baik tertib waktu maupun tertib administrasi. Selama ini guru selalu menunjukkan sikap yang baik dan dapat dijadikan teladan oleh siswa.

c. Memberikan pembiasaan perilaku disiplin

Seperti yang sudah disebutkan bahwa tidak semua siswa menaati peraturan karena masih ada siswa yang melanggar peraturan. Pelanggaran yang dilakukan misalnya bolos sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas,

rambut yang tidak rapi, berpakaian seragam yang tidak rapi dan memakai seragam tidak sesuai jadwal serta mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

Hal tersebut ditambahkan oleh wali kelas 4, bahwa dalam menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah itu tidaklah mudah, hal ini terbukti dengan masih adanya pelanggaran yang terjadi di sekolah. Pelanggaran itu dilakukan karena sebagian siswa tidak mengindahkan peraturan tata tertib yang ada di sekolah. Selain itu penyebabnya adalah bahwa siswa yang melanggar tata tertib karena ikut-ikutan siswa lain yang melanggar tata tertib. Dalam mengatasi hal tersebut, sebagai wali kelas, berusaha untuk menerapkan arti pentingnya kedisiplinan terhadap siswa, selain itu adanya kerjasama dengan Kepala sekolah, guru serta pihak sekolah lainnya untuk melaksanakan kedisiplinan dengan sebaik mungkin, karena itu semua dilakukan untuk kemajuan sekolah SDN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala. Menurutnya, sikap dan perilaku guru akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa juga. Guru merupakan sosok yang harus digugu dan ditiru. Oleh karena beliau selalu berusaha untuk bersikap dan berperilaku dengan sebaik mungkin. Pembiasaan sikap dan perilaku yang ditampilkan harus menjadi teladan bagi siswa. Sikap dan perilaku tersebut misalnya bersikap disiplin, adil, tanggungjawab dan bersikap sopan santun serta berwibawa dan berakhlak mulia.

Dalam membina disiplin belajar siswa, wali kelas 1, 2, dan 3 sepakat berusaha untuk bersikap disiplin agar menjadi contoh atau teladan bagi siswa. Siswa senantiasa menuruti apa yang dilakukan oleh guru, sehingga beliau senantiasa untuk menunjukkan sikap yang disiplin. Kedisiplinan yang dilakukan adalah dengan menaati tata tertib yang ada di sekolah dan di kelas, karena tata tertib di sekolah/kelas

tidak hanya berlaku bagi siswa saja, akan tetapi tata tertib juga berlaku untuk seluruh warga sekolah. Namun dalam hal ini ada perbedaan mengenai tata tertib untuk guru dan siswa. Aturan tata tertib yang ditaati misalnya misalnya tertib waktu, tertib administrasi misalnya datang dan pulang tepat waktu, menandatangani daftar hadir, menandatangani persiapan kelas atau administrasi kelas kepada kepala sekolah, waktu pulang menandatangani daftar pulang, melaksanakan kegiatan mengajar sebagaimana mestinya, setiap akhir bulan selalu menandatangani administrasi kelas. Selain itu selalu berusaha untuk membimbing siswa agar selalu menaati tata tertib sekolah.

Selain bersikap disiplin menurut para wali kelas tersebut, juga selalu berusaha untuk bersikap adil terhadap siswa misalnya dengan tidak membeda-bedakan siswa yang pintar dan tidak, kaya dan miskin. Dalam hal memerikan penilaian terhadap siswa diberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa serta dalam hal memberikan perhatian, dorongan dan motivasi tidak dibeda-bedakan. Hal yang tidak kalah pentingnya yaitu bagaimana cara berpakaian guru serta cara bicara guru. Agar siswa berpakaian rapi maka harus dimulai dari bagaimana cara berpakaian guru. Selain itu beliau juga senantiasa menjaga ucapan dan tutur kata agar berbicara yang sopan dan santun. Menurut wali kelas 1, sebagai seorang guru maka harus memiliki kestabilan emosi. Menurutnya, guru yang mudah marah akan membuat siswa menjadi ketakutan yang akan mengakibatkan siswa menjadi kurang berminat atau tidak mau mengikuti pembelajaran. Demikianlah yang diterapkannya di kelas 1.

d. Memberikan pengawasan

Sesuai wawancara dengan wali kelas 1 sampai 6, mereka sepakat bahwa upaya yang dilakukan oleh wali kelas dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah, khususnya di kelas adalah sesuai dengan tata tertib sekolah yaitu dengan menjadi teladan bagi siswa dan memberikan pengawasan dalam melaksanakan kedisiplinan agar selalu mematuhi tata tertib sekolah, misalnya berpakaian rapi, berperilaku dan bersikap sopan dan santun, datang dan pulang tepat waktu atau sesuai dengan jadwal yang ditentukan, membimbing siswa untuk menaati tata tertib sekolah, selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan semua pihak sekolah dalam membina disiplin siswa di sekolah. Dalam hal ini seorang guru harus dapat menaati tata tertib yang ada di sekolah yaitu tertib waktu maupun tertib administrasi. Agar siswa disiplin, maka harus dimulai dengan kedisiplinan yang ditunjukkan oleh guru agar dapat dicontoh oleh siswa. Apabila terlihat ada siswa yang berperilaku aneh, atau melanggar disiplin, maka biasanya yang dilakukan adalah dengan menganalisis perilaku tersebut, kemudian anak tersebut diberikan pengarahan dan perhatian dengan mengarahkannya kepada sikap yang lebih baik lagi.

Dalam proses pembelajaran, apabila terlihat ada siswa yang mengganggu proses belajar maka wali kelas langsung menegur siswa yang mengganggu. Selain itu biasanya siswa disuruh menerangkan kembali materi yang sedang dibahas, apabila siswa tidak mampu maka diberikan tugas yang sifatnya mendidik dan menjadikan siswa lebih disiplin ketika proses pembelajaran berlangsung, misalnya diberikan tugas mengerjakan LKS atau diberi pekerjaan rumah.

e. Memberikan hukuman

Cara lain dalam penerapan disiplin kelas adalah dengan pemberian sanksi yang sifatnya produktif misalnya dengan membersihkan wc atau tempat ibadah. Apabila siswa melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap disiplin maka yang dilakukan adalah:

- 1) Menegur siswa terlebih dahulu serta menanyakan apa alasannya melakukan pelanggaran tersebut. Biasanya dengan teguran siswa menuruti apa yang dikatakan oleh guru.
- 2) Memberikan peringatan. Peringatan dilakukan apabila dengan cara diberi teguran siswa tetap melakukan pelanggaran. Peringatan tersebut biasanya disertai dengan ancaman atau sanksi.
- 3) Pemberian hukuman. Hukuman merupakan solusi bagi siswa agar dapat memperbaiki perilaku tersebut. Hukuman yang diberikan bukan berupa hukuman fisik melainkan dengan hukuman yang sifatnya produktif, misalnya dengan membersihkan wc, tempat ibadah ataupun dengan pemberian tugas lain.
- 4) Pemanggilan orang tua. Apabila dengan hukuman tersebut siswa tetap saja melakukan pelanggaran maka solusi terakhir adalah dengan cara pemanggilan orang tua siswa. Akan tetapi sampai saat ini belum pernah terjadi pemanggilan orang tua. Biasanya apabila sudah diberi hukuman maka siswa merasa jera.

Menurut wali kelas 6, upaya tersebut dilakukan agar tujuan sekolah dapat tercapai. Dengan pembinaan disiplin diharapkan siswa menjadi lebih bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya. Kedisiplinan tersebut dapat memberikan manfaat yaitu proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Selain itu

dengan keteladanan yang diberikan maka siswa dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik dan siswa bisa lebih mengendalikan diri serta lebih bertanggungjawab.

Di dalam membina kedisiplinan belajar siswa di sekolah, Kepala Sekolah SDN Anjir Muara melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru dan karyawan untuk merencanakan disiplin sekolah. Cara yang dilakukan dalam merencanakan disiplin sekolah yaitu:

- 1) Menyatakan tujuan disiplin sekolah;
- 2) Menyatakan perilaku disiplin yang diharapkan;
- 3) Wali kelas, guru dan staf memberikan contoh disiplin;

Wali kelas, guru dan staf harus mengetahui perilaku seperti apa yang harus ditangani dan bagaimana cara menanganinya. Dalam hal ini diperlukan dokumentasi terhadap pembinaan disiplin.

## **2. Penerapan Disiplin Belajar pada Siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala**

### **a. Kehadiran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 6 SDN Anjir muara terungkap bahwa tidak setiap siswa menaati peraturan sekolah karena masih ada pelanggaran yang dilakukan misalnya pulang sebelum waktunya. Kedisiplinan belajar di SDN Anjir Muara sudah dilaksanakan dengan baik, tapi tidak semua siswa melaksanakan kedisiplinan. Kedisiplinan yang dilakukan adalah dengan menaati tata tertib yang ada di sekolah misalnya datang tepat waktu, berpakaian yang rapi, tidak membuang sampah sembarangan, memperhatikan guru ketika sedang mengajar.

Selain itu guru sebagai wali kelas apabila ke sekolah selalu datang tepat waktu dan pulang tepat waktu juga, berpakaian rapi serta selalu mengecek kehadiran siswa

untuk mengetahui kehadiran siswa karena biasanya ada siswa yang kabur dari sekolah sebelum bel pulang. Keteladanan yang guru kelas berikan, membuat siswa mengikuti apa yang dilakukan oleh guru kelas. Misalnya membiasakan datang tepat waktu, berpakaian rapi dan tidak bolos sekolah.

SDN Anjir muara sudah melaksanakan kedisiplinan dengan baik, tapi tidak semua siswa melaksanakan kedisiplinan karena masih ada sebagian siswa yang suka melanggar tata tertib. Kedisiplinan yang dilakukan adalah menaati tata tertib yang berlaku di sekolah/kelas misalnya berpakaian rapi, datang tepat waktu yaitu 15 menit sebelum bel.

Menurut siswa bahwa ia menjadikan guru/wali kelas sebagai teladan bagi dirinya. Guru/wali kelas selalu datang dan pulang tepat waktu serta melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan tidak pilih kasih. Siswa kelas 5 senantiasa mencontoh apa yang dilakukan oleh guru/wali kelas karena untuk memperbaiki sikap dan perilakunya agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 4 terungkap bahwa tidak semua siswa menaati tata tertib karena masih ada siswa yang melakukan pelanggaran. Pelanggaran yang dilakukan adalah terlambat datang ke sekolah. Mengenai pelanggaran yang banyak dilakukan adalah terlambat sekolah dan jarang masuk sekolah.

Kedisiplinan belajar di SDN Anjir Muara sudah dilaksanakan dengan baik karena peraturan yang ada di sekolah ini ditaati oleh siswa. Akan tetapi peraturan tersebut tidak ditaati oleh semua siswa karena masih ada siswa yang suka melanggar

peraturan. Adapun kedisiplinan yang dilakukan adalah dengan menaati tata tertib yang ada di sekolah misalnya datang tepat waktu.

Menurut siswa kelas 4 guru/wali kelas adalah teladan baginya, karena guru/wali kelas selalu bersikap baik, sopan dan santun serta selalu memberikan perhatian kepada siswa. Selain itu guru/wali kelas juga bertanggungjawab dan guru yang bijaksana. Guru/wali kelas apabila ke sekolah selalu datang tepat waktu, selalu berpakaian rapi serta selalu mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa kelas 4 mengikuti apa yang dilakukan oleh guru/wali kelas karena guru/wali kelas dapat dijadikan teladan. siswa menjadi lebih giat lagi untuk datang ke sekolah tepat waktu dan membiasakan diri untuk bersikap tanggungjawab agar tidak melanggar tata tertib yang ada.

Mengenai kehadiran siswa ini, dari hasil observasi pada setiap kelas terlihat absensi yang berbeda, namun tidak melebihi dari 5% absen/tidak hadir dari keseluruhan hari aktif belajar.

#### b. Seragam

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas 5 SDN Anjir Muara terungkap bahwa tidak setiap siswa menaati peraturan sekolah. Masih ada siswa yang melanggar peraturan, misalnya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah datang terlambat, baju dikeluarkan, dan menjaili teman. Pelanggaran tersebut dilakukan karena biasanya siswa ikut-ikutan siswa yang lain. Dalam berseragam, telah dipatuhi oleh semua siswa. Semua siswa selalu memakai seragam lengkap dengan atributnya, tidak ada siswa yang tidak memakai seragam lengkap. Hal ini tidak lepas dari peran para guru yang turut memberi peringatan terlebih dahulu bagi para siswa mengenai

pemakaian seragam ini. Namun demikian, ada sebagian kecil siswa yang tidak sesuai ukuran dan bentuknya sebagaimana aturan sekolah. Hal ini dikarenakan keadaan ekonomi para orang tua siswa yang beragam sehingga mempengaruhi pakaian mereka. Keadaan ini diperkuat dengan adanya sebagian siswa yang menggunakan jaket/sweater di kelas atau di sekolah.

c. Penampilan

Penampilan siswa menunjukkan kepatuhan mereka terhadap tata tertib sekolah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara bahwa siswa merasa berambut rapi dan tidak dicat. Karena letak daerahnya yang berada di daerah yang termasuk pedesaan, maka pengaruh kehidupan kota masih belum begitu terasa, hal ini terlihat dari penampilan rambut siswa tersebut. Namun masih ada yang memakai aksesoris yang berlebihan.

d. Mengikuti pelajaran

Dalam mengikuti pelajaran, sebagian besar siswa selalu taat pada tata tertib yang ada. Hal ini terlihat dari mayoritas siswa berdoa sebelum belajar. Sebelum pelajaran dimulai, diadakan do'a bersama. Sehingga siswa yang terlambat kemungkinan tidak sempat untuk berdo'a. Demikian juga dalam memperhatikan guru ketika sedang mengajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, dilakukan oleh hampir semua siswa. Dan yang paling menggembirakan adalah bahwa semua siswa selalu meminta izin jika keluar kelas saat pelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan para siswa dibimbing guru untuk menghormati guru maupun teman.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan uraian dalam penyajian data mengenai peran wali kelas dalam

membina disiplin belajar siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Kab. Barito Kuala dan penerapan disiplin belajar siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Kab. Barito Kuala, maka dapat dianalisis sehingga lebih jelas mengenai permasalahan yang diajukan.

### **1. Peran wali kelas dalam membina disiplin belajar siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala**

Mengenai peran wali kelas sebagai guru, bahwa sebagai seorang guru harus dapat menjaga sikap dan perilaku dalam keseharian di sekolah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan harus dapat dicontoh oleh siswa atau dapat dijadikan sebagai teladan oleh siswa. Dalam hal ini wali kelas harus menaati tata tertib yang ada di sekolah baik tertib waktu maupun tertib administrasi. Selama ini wali kelas selalu menunjukkan sikap yang baik dan dapat dijadikan teladan oleh siswa. Menurut wali kelas bahwa sikap dan perilaku wali kelas akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa juga. Guru merupakan sosok yang harus digugu dan ditiru. Oleh karena itu wali kelas sebagai guru selalu berusaha untuk bersikap dan berperilaku dengan sebaik mungkin. Sikap dan perilaku yang ditampilkan harus menjadi teladan bagi siswa. Sikap dan perilaku tersebut misalnya bersikap disiplin, adil, tanggungjawab dan bersikap sopan santun serta berwibawa dan berakhlak mulia.

Semua siswa yang menjadi narasumber dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa mereka menjadikan wali kelas sebagai contoh atau teladan bagi mereka dan bagi siswa yang lain, karena wali kelas selalu bersikap adil, sopan dan santun serta selalu memberikan perhatian kepada siswa. Selain itu wali kelas apabila ke sekolah selalu datang tepat waktu dan pulang tepat waktu juga, berpakaian rapi serta selalu mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui kehadiran siswa, melaksanakan tugas

dan tanggungjawabnya dengan baik dan tidak pilih kasih. Wali kelas juga merupakan guru yang bijaksana. Keteladanan yang wali kelas berikan, membuat mereka mengikuti apa yang dilakukan oleh wali kelas misalnya membiasakan datang tepat waktu, berpakaian rapi, bersikap baik, sopan dan santun serta mengikuti kegiatan belajar sebagaimana mestinya. Semua itu dilakukan agar mereka lebih disiplin dan agar menjadi lebih baik lagi serta lebih bertanggungjawab.

Pembinaan disiplin di SDN Anjir Muara juga dilakukan melalui kerjasama wali kelas dengan Kepala Sekolah, guru dan karyawan. Selama ini kerjasama yang dilakukan berjalan lancar. Sehingga dalam pembinaan disiplin belajar siswa di sekolah dapat dengan mudah dilaksanakan. Selain itu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan nasehat-nasehat terhadap siswa tentang kedisiplinan. Dalam setiap upacara bendera selalu ditekankan agar bersikap disiplin. Pemberian nasehat tersebut tidak hanya dilakukan pada saat upacara saja akan tetapi dalam setiap kesempatan selalu menekankan akan pentingnya kedisiplinan, misalnya dalam kegiatan pembelajaran, dalam acara-acara keagamaan dan dalam setiap kesempatan lainnya.

Upaya yang dilakukan oleh wali kelas adalah dengan cara memberikan keteladanan bagi siswa yaitu dengan menunjukkan sikap yang disiplin untuk selalu mematuhi tata tertib sekolah, misalnya berpakaian rapi, berperilaku dan bersikap sopan dan santun, datang dan pulang tepat waktu atau sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dalam hal ini seorang guru harus dapat menaati tata tertib yang ada di sekolah yaitu tertib waktu maupun tertib administrasi. Selain itu dengan cara membimbing siswa untuk menaati tata tertib sekolah, memberikan pemahaman

kepada siswa tentang disiplin itu sendiri, memberikan motivasi terhadap siswa agar disiplin di sekolah, agar siswa giat belajar, selain itu motivasi tentang manfaat dari kedisiplinan itu sendiri agar perilaku siswa yang tidak disiplin sedikit demi sedikit dapat berubah. Memberikan nasehat dan pemahaman tentang kedisiplinan yaitu siswa ditekankan agar rajin sekolah dan rajin belajar. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah mengadakan koordinasi dengan orang tua siswa untuk lebih memantau anaknya. Upaya yang paling penting untuk dilakukan adalah dengan cara menjadi contoh atau teladan yang baik bagi siswa agar bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada. Karena disadari ataupun tidak, siswa senantiasa menuruti apa yang dilakukan oleh wali kelas atau guru. Oleh karena itu, wali kelas selalu berusaha untuk menjadi teladan bagi siswa dengan cara bersikap disiplin serta berperilaku dengan sebaik mungkin. Biasanya jika sudah diberi tahu maka siswa termotivasi untuk berdisiplin dalam belajar.

Dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah juga diperlukan adanya kerjasama dengan semua pihak sekolah dalam membina disiplin siswa di sekolah. Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib atau yang tidak disiplin biasanya siswa tersebut diberikan teguran terlebih dahulu, kemudian diberi peringatan setelah itu diberikan hukuman, misalnya memberikan pekerjaan rumah atau tugas yang lain, serta membersihkan kelas.

Didalam mengatasi masalah pelanggaran terhadap disiplin belajar terhadap siswa yang terlambat atau bolos, menurut wali kelas yang dilakukan adalah dengan cara mengecek kehadiran siswa yang dilakukan pada saat awal dan akhir pembelajaran agar dapat memantau keadaan siswa. Dalam mengecek kehadiran siswa

perlu adanya kerjasama dengan guru yang lain agar dapat memantau kehadiran siswa. Dengan selalu memantau kehadiran siswa maka siswa menjadi lebih rajin belajar di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, apabila terlihat ada siswa yang mengganggu proses belajar maka wali kelas langsung menegur siswa yang mengganggu. Selain itu biasanya siswa disuruh menerangkan kembali materi yang sedang dibahas, apabila siswa tidak mampu maka diberikan tugas yang sifatnya mendidik dan menjadikan siswa lebih disiplin ketika proses pembelajaran berlangsung, misalnya diberikan tugas mengerjakan LKS atau diberi pekerjaan rumah.

Sebagaimana peraturan yang berlaku pada sekolah lain umumnya, di SDN Anjir Muara, wali kelas dan kepala sekolah melakukan beberapa tahapan tindakan apabila siswa melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap disiplin belajar di sekolah, maka yang dilakukan adalah:

- 1) Menegur siswa terlebih dahulu serta menanyakan apa alasannya melakukan pelanggaran tersebut. Biasanya dengan teguran siswa menuruti apa yang dikatakan oleh guru.
- 2) Memberikan peringatan. Peringatan dilakukan apabila dengan cara diberi teguran siswa tetap melakukan pelanggaran. Peringatan tersebut biasanya disertai dengan ancaman atau sanksi.
- 3) Pemberian hukuman. Hukuman merupakan solusi bagi siswa agar dapat memperbaiki perilaku tersebut. Hukuman yang diberikan bukan berupa hukuman fisik melainkan dengan hukuman yang sifatnya produktif, misalnya dengan membersihkan wc, tempat ibadah ataupun dengan pemberian tugas lain.

4) Pemanggilan orang tua. Apabila dengan hukuman tersebut siswa tetap saja melakukan pelanggaran maka solusi terakhir adalah dengan cara pemanggilan orang tua siswa.

Dari beberapa tahapan tersebut, sampai saat ini belum pernah terjadi pemanggilan orang tua. Biasanya apabila sudah diberi hukuman maka siswa merasa jera.

Upaya tersebut dilakukan agar tujuan sekolah dapat tercapai. Dengan pembinaan disiplin belajar diharapkan siswa menjadi lebih bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya. Kedisiplinan tersebut dapat memberikan manfaat yaitu proses pembelajarana dapat berjalan lancar. Selain itu dengan keteladanan yang diberikan maka siswa dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik dan siswa bisa lebih mengendalikan diri serta lebih bertanggungjawab.

## **2. Penerapan Displin Belajar pada Siswa SDN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala**

Disiplin merupakan hal yang sangat penting. Kedisiplinan belajar siswa di sekolah adalah salah satu faktor penunjang kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar. Disiplin merupakan salah satu faktor penunjang untuk menuju kesuksesan hasil belajar siswa. Dalam hal kedisiplinan belajar siswa di SDN Anjir Muara seperti yang dikemukakan oleh semua narasumber bahwa kedisiplinan sudah dilaksanakan akan tetapi belum terlaksana sepenuhnya, karena masih terdapat pelanggaran terhadap tata tertib yang dilakukan oleh sebagian siswa, walaupun sedikit. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi

prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar.

Penerapan disiplin belajar di SDN Anjir Muara sudah baik yaitu dengan dilaksanakannya peraturan tata tertib yang ada di sekolah misalnya dalam hal kehadiran misalnya datang dan pulang tepat waktu. Dalam kegiatan belajar yaitu siswa mengikuti kegiatan belajar sebagaimana mestinya, memperhatikan guru ketika sedang mengajar, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu dalam berpakaian dan berpenampilan yaitu berpakaian rapi dan memakai pakaian sesuai dengan jadwal, tidak bergaya hidup mewah, rambut yang rapi. Dalam bersikap yaitu bersikap sopan santun. Hal ini, karena kegiatan yang perlu dibudayakan di sekolah berkaitan dengan nilai dasar ini antara lain: tepat waktu masuk sekolah, mengikuti pertemuan atau kegiatan lain yang dijadwalkan oleh sekolah.

Akan tetapi disiplin belajar di SDN Anjir Muara masih perlu ditingkatkan karena masih ada sebagian siswa yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang ada di sekolah misalnya siswa terlambat datang ke sekolah atau datang tidak tepat waktu (kesiangan).

Selain kesiangan, pelanggaran yang dilakukan adalah bolos sekolah (tidak masuk sekolah tanpa keterangan), rambut yang tidak rapi, pakaian seragam tidak rapi, membuang sampah sembarangan, mengganggu kegiatan belajar mengajar, dan tidak mengerjakan tugas. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua, siswa belum mengetahui betapa pentingnya pendidikan bagi mereka selain itu hal ini disebabkan karena siswa malas untuk pergi ke sekolah.

Perilaku yang tidak disiplin bukan hanya disebabkan oleh siswa saja akan tetapi dapat disebabkan oleh wali kelas/guru, sekolah serta kurikulum. Apabila wali kelas/guru sudah menunjukkan perilaku yang tidak disiplin, maka siswa pun akan berperilaku seperti itu karena siswa biasanya meniru apa yang dilakukan oleh guru. Selain itu, sekolah dan kurikulum pun dapat menjadi penyebab adanya perilaku yang tidak disiplin yang biasanya akibat dari kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, kurang teratur dan kurang kondusif sehingga siswa berperilaku tidak disiplin, serta adanya kurikulum yang kurang fleksibel dan terlalu dipaksakan akan mengakibatkan siswa tidak disiplin dalam proses belajar mengajar. Atas dasar itulah hampir setiap tindakan atau perbuatan apapun yang dilakukan oleh seseorang senantiasa memiliki tendensi tertentu baik perbuatan itu hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sesaat maupun untuk tujuan yang telah direncanakan.

Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru khususnya wali kelas sebagai pendidik dan pengajar bagi mereka. Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan wali kelas/guru langsung dilihat dan didengar oleh siswa. Sikap dan perilaku yang ditampilkan wali kelas/guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di sekolah.